

# MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENERAPKAN METODE PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE (TPS) MELALUI WORKSHOP

Tiarma Br Sembiring  
Kepala SD Kabupaten Deli Serdang  
Email : [tiarmasembiring@gmail.com](mailto:tiarmasembiring@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Think Pair Share (TPS) melalui workshop di SDN 106820 Kampung Baru pada tahun pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan sekolah melalui 2 siklus, dimana masing-masing siklus memiliki tahap: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan dan Pengamatan, (3) Evaluasi dan (4) Refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang guru yang mengajar di SDN 106820 Kampung Baru Pancur Batu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan persen jumlah guru yang sudah mampu menerapkan TPS dan yang belum mampu menerapkan TPS. Hasil penelitian menunjukkan: (1). Terdapat peningkatan jumlah guru yang mampu menerapkan Think Pair Share (TPS) dari 12 orang guru, baru (58,33%) guru yang mampu menerapkan TPS pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II menjadi 10 (83,33%) guru yang sudah mampu menerapkan TPS ; (2) Terdapat penurunan jumlah guru yang tidak mampu menerapkan TPS, dari 12 orang guru, terdapat 5 (41,67%) guru belum mampu menerapkan TPS pada siklus I kemudian pada siklus II terjadi penurunan jumlah guru yang belum mampu menerapkan TPS menjadi 2 (16,67%) guru yang belum mampu menerapkan TPS secara baik; (3) Kompetensi profesional guru dalam menerapkan TPS dapat ditingkatkan melalui workshop.

Kata kunci: kompetensi profesional guru, metode pembelajaran think pare share, workshop

## Abstract

This research aims to improve the professional competence of teachers in implementing Think Pair Share (TPS) through workshops at SDN 106820 Kampung Baru in the 2022/2023 academic year. The method used in this research is the school action research method through 2 cycles, where each cycle has stages: (1) Planning, (2) Implementation and Observation, (3) Evaluation and (4) Reflection. The subjects in this study were a total of 30 teachers teach at SDN 106820 Kampung Baru Pancur Batu. The data collection technique used in this study was observation, questionnaire, interview and documentation study. The data analysis technique used in this study was to calculate the percentage of teachers who were able to apply TPS and those who were not able to apply TPS. The research results show: (1). There was an increase in the number of teachers who were able to apply Think Pair Share (TPS) from 12 teachers, only (58.33%) teachers who were able to apply TPS in cycle I then increased in cycle II to 10 (83.33%) teachers who were able implementing TPS; (2) There was a decrease in the number of teachers who were unable to apply TPS, out of 12 teachers, there were 5 (41.67%) teachers who were not able to apply TPS in cycle I then in cycle II there was a decrease in the number of teachers who were unable to apply TPS to 2 (16.67%) teachers who have not been able to apply TPS properly; (3) The professional competence of teachers in applying TPS can be increased through workshops.

Keywords: teacher professional competence, think pare share learning method, workshop

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Jabatan kepala sekolah sangat dibutuhkan di dalam dunia pendidikan karena pengawas sekolah dapat menjadi teladan didalam pelaksanaan pendidikan di satuan

pendidikan. Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas sebagai kepala sekolah yakni : mengajar, membimbing dan melatih. Kalau guru mengajar, membimbing dan melatih siswanya, tapi kepala sekolah mengajari dan membimbing dan melatih guru. Kepala sekolah memiliki tugas membimbing guru, melaksanakan penerapan 8 Standar Nasional Pendidikan, melaksanakan penilaian kinerja guru, melaksanakan supervisi dan evaluasi pembelajaran serta menyusun program dan laporan.

Kepala sekolah memiliki posisi yang sangat strategis di dalam peningkatan kompetensi guru. Salah satu tugas kepala sekolah adalah membimbing guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah Think Pair Share (TPS). Kemampuan guru dalam menerapkan Think Pair Share (TPS) adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yakni kompetensi pedagogik. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni: (1) kompetensi Pedagogik, (2) kompetensi Profesional, (3) kompetensi Kepribadian dan (4) kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik. Kemudian kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam : (a) menguasai/mengelola kelas, (b) menguasai materi ajar, (c) *melaksanakan perencanaan pembelajaran*, (d) melaksanakan pembelajaran, (e) mengevaluasi pembelajaran, (f) menerapkan media pembelajaran, (g) menerapkan strategi metode, tehnik dan pendekatan pembelajaran dan (h) melaksanakan penelitian tindakan kelas. Selanjutnya kompetensi kepribadian adalah kemampuan guru untuk memiliki kepribadian yang : (a) stabil, (b) tanggung jawab, (c) mantap, (d) berwibawa, (e) jujur, (f) objektif dan (g) arif dan bijaksana. Dan kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru dalam berinteraksi dengan masyarakat dengan baik melalui organisasi kemasyarakatan dan profesi (Hamalik. 2010).

Kemampuan guru dalam menerapkan Think Pair Share (TPS) adalah merupakan salah satu bagian dari kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru. Namun berdasarkan supervisi awal yang dilakukan terhadap guru-guru yang bertugas di SDN 106820 Kampung Baru Kecamatan Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara menunjukkan bahwa para guru belum mampu menerapkan TPS dengan baik, mereka masih kebingungan bagaimana menerapkan TPS yang baik. Metode pembelajaran yang mereka terapkan masih konvensional (ceramah) yang membuat siswa pasif.

Berdasarkan hasil supervisi yang dilakukan di SDN 106820 Kampung Baru yang faktanya para guru masih kebingungan cara menerapkan metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan baik maka peneliti ingin meningkatkan kemampuan guru dalam menerapkan TPS dengan baik sehingga para guru memiliki kemampuan untuk menerapkan metode pembelajaran Think Pair Share dalam kelas. Oleh sebab itu peneliti membuat penelitian yang berjudul "*Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Dalam Menerapkan Think Pair Share (TPS) Melalui Workshop Di SDN 106820 Kampung Baru Pada Tahun Pelajaran 2022/2023*".

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah melalui *workshop* dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dalam Menerapkan Metode Pembelajaran Think Pair Share (TPS) di SDN 106820 Kampung Baru pada Tahun Pelajaran 2022/2023?.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menerapkan Think Pair Share (TPS) melalui *workshop* di SDN 106820 Kampung Baru pada Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar di SDN 106820 Kampung Baru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Adapun jumlah guru yang menjadi subyek penelitian adalah berjumlah 12 orang guru.

### **2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 106820 Kampung Baru Kecamatan Pancur Batu Jln. Jamin Ginting KM 16,5 Desa Kampung Baru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Waktu penelitian adalah selama 6 bulan yakni pada tahun pelajaran 2022/2023 semester ganjil bulan Januari sampai bulan Juni 2023.

### **2.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah: (1) observasi, (2) wawancara, (3) metode dokumentasi, dan (4) kuesioner.

### **2.4 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan perhitungan persentase (%) jumlah guru yang sudah mampu menerapkan Think Pair Share (TPS) dan yang belum mampu menerapkan Think Pair Share (TPS).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

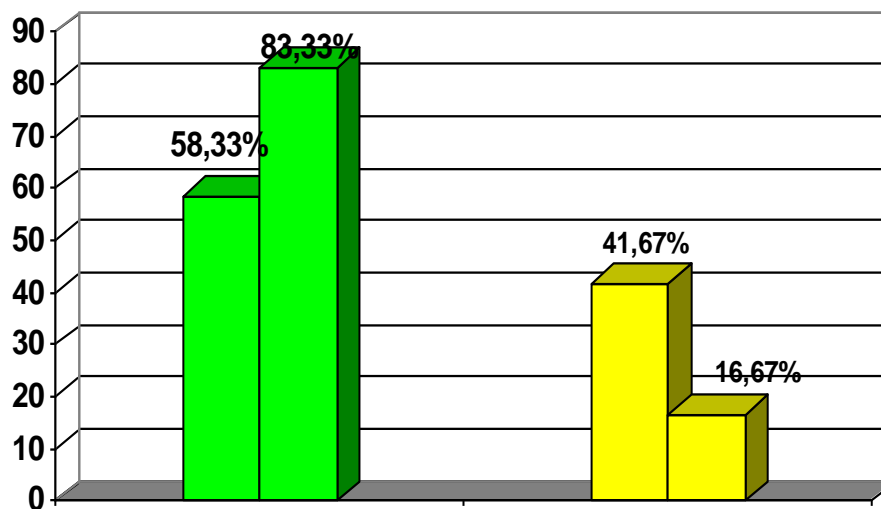
### **3.1 Pembahasan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I dari 12 guru diperoleh hasil bahwa sebanyak 7 (58,33%) orang guru telah mampu menerapkan metode pembelajaran TPS dan 5 (41,67%) orang guru belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS.

Kemudian pada siklus II diperoleh hasil bahwa sebanyak 10 (83,33%) guru telah mampu menerapkan metode pembelajaran TPS dengan baik dan hanya 2 (16,67%) guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS.

Perbandingan hasil pencapaian kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran TPS antara siklus I dengan siklus II dapat dilihat pada diagram dibawah ini.

**Diagram 4.3**  
**Kemampuan guru dalam menerapkan metode Pembelajaran TPS**  
**Siklus I dan Siklus II**



■ = Jumlah Guru yang sudah mampu menerapkan metode pembelajaran TPS.  
■ = Jumlah Guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS.

■ Berdasarkan diagram 4.3. di atas dapat digambarkan bahwa:

1. Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran TPS pada siklus I dari 12 guru adalah 7 (58,33%) guru dan pada siklus II terdapat 10 (83,33%) guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran TPS. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran TPS sebanyak 3 orang guru (25,0%).
2. Jumlah guru yang tidak mampu menyusun menerapkan metode pembelajaran TPS berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 5 (41,67 %) guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS namun pada Siklus II hanya tinggal 7 (16,67%) guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS dengan baik.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran TPS setelah dilakukan *Workshop* melalui Siklus I dan Siklus II

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan jumlah guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran Think Pair Share (TPS). Kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran TPS yakni: pada siklus I dari 12 orang guru terdapat 7 (58,33%) guru dan pada siklus II terdapat 10 (83,33%) guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran TPS. Hal ini berarti terjadi peningkatan jumlah guru yang mampu menerapkan metode pembelajaran TPS sebanyak 3 orang guru (25,0%).

2. Jumlah guru yang tidak mampu menerapkan metode pembelajaran Think Pair Share (TPS) berkurang dengan hasil bahwa pada siklus I terdapat 5 (41,67 %) guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS, namun pada Siklus II hanya tinggal 2 (16,67%) guru yang belum mampu menerapkan metode pembelajaran TPS dengan baik.
3. Kompetensi Profesional guru dalam menerapkan metode pembelajaran TPS dapat meningkat melalui *Workshop*.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan simpulan di atas maka disarankan kepada guru agar:

1. Memahami metode pembelajaran TPS dengan baik di dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.
  2. Mampu menerapkan metode pembelajaran TPS dengan baik dan benar
- Dan bagi kepala sekolah di sarankan agar:
1. Memberi penjelasan dan bimbingan yang jelas tentang Penerapan TPS dengan baik dan benar.
  2. Membuat penelitian lebih lanjut tentang penerapan dengan baik dan benar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Komara. 2007. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Frank, Lyman. 1985. *Model Pembelajaran TPS*. Jakarta: Universitas Maryland.
- Materka, Pat Roessle. 1994. *Lokakarya dan Seminar*. Yogyakarta: kanisius
- Mulyasa. 2008. *Kompetensi Profesional Guru*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Notoatmojo. 2003. *Workshop*. Jakarta: Gramedia
- Suprijanto, 2008. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudrajat. Akhmad. 2008. *Pengertian, Fungsi dan Penetapan TPS*. Jakarta: Artikel
- Tilaar. 1990. *Workshop dan Lokakarya*. Jakarta: Gramedia\
- Zaini, 2002. *Disain Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: CYDS IAIN Sunan Kaji Jaga.